

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian adalah pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.<sup>1</sup> Metode penelitian juga diartikan sebuah cara yang ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena data yang disajikan berupa kata-kata. Menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>3</sup>

##### **B. Tempat dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Surya Mentari Jajar, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Untuk mendapatkan data-data yang valid dalam penelitian ini, SD Alam Muhammadiyah Surya Mentari adalah sebagai sumber datanya. Yang meliputi kepala sekolah, pendidik, peserta didik. Subjek penelitian mencakup SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari.

---

<sup>1</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algeisindo, 2007), hlm.172.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif R dan D* (Bandung: Alfabeto, 2006), hlm. 3.

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013), hlm.6.

### C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti agar mendapatkan data yang valid. Maka diperlukan metode sebagai berikut:

#### 1. Metode observasi

Metode observasi merupakan metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala dan objek penelitian.<sup>4</sup>

Peneliti ikut serta dalam mengikuti kegiatan sekolah. Ketika proses pembelajaran, peneliti ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas maupun di luar kelas.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung terkait pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari sekaligus mengetahui sarana dan prasarana yang ada.

#### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode memperoleh data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari metode wawancara

---

<sup>4</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.158.

adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan informan.<sup>5</sup>

Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, guru, peserta didik, dan pihak sekolah yang berkaitan. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara terbuka, bebas tetapi masih berpedoman pada pedoman wawancara yang sudah disiapkan.

Wawancara dilakukan disela kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler, dan waktu istirahat.

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data berupa kebijakan terkait pendidikan karakter peduli lingkungan, konsep pendidikan, karakter yang dibangun, program-program peduli lingkungan.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya.<sup>6</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum terkait SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari seperti, untuk memperoleh data struktur organisasi sekolah, perangkat administrasi pembelajaran, serta data guru dan siswa.

---

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 165.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 231.

#### D. Metode Analisis Data

Metode yang peneliti gunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang menggambarkan atau mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian di analisis dan ditarik kesimpulan dengan metode induktif. Metode induktif proses penalaran dimana observasi atau pengamatan menjadi dasar untuk merumuskan teori hipotesis dan interpretasi.<sup>7</sup>

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analysis interactive* model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun panduan yang dijadikan dalam proses analisis data, dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Dari hasil wawancara, observasi, pencatatan dokumen, dibuat catatan lapangan secara lengkap. Catatan lapangan ini terdiri atas deskripsi dan refleksi.
- 2) Berdasarkan catatan lapangan, selanjutnya dibuat reduksi data. Reduksi data ini berupa pokok-pokok temuan yang penting.

---

<sup>7</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.43.

- 3) Dari reduksi data kemudian diikuti penyusunan sajian data yang berupa cerita sistematis dengan suntingan peneliti supaya maknanya lebih jelas dipahami.
- 4) Berdasarkan sajian data tersebut, kemudian dirumuskan kesimpulan sementara.
- 5) Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru dan pemahaman baru, sehingga akan didapat suatu kesimpulan yang mantap dan benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- 6) Dalam merumuskan kesimpulan akhir, agar dapat dari unsur subjektif, dilakukan upaya:
  - a) Melengkapi data-data kualitatif
  - b) Mengembangkan *intersubjectivitas*, melalui diskusi dengan orang lain.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Milles, Matthew B dan A, Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), hlm 18.